

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan di RS Bhayangkara POLDA DIY mengenai evaluasi penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY adalah sebagai berikut:

1. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyimpanan di RS Bhayangkara POLDA DIY belum sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit (Permenkes no 72 tahun 2016). Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, persentase yang didapatkan sebesar 80% untuk persyaratan penyimpanan, 80% untuk komponen penyimpanan, 50% untuk pengaturan penyimpanan, 100% untuk metode penyimpanan, 100% untuk pengelolaan obat *emergency*, 80% untuk peralatan penyimpanan.
2. Hasil evaluasi penyimpanan obat di RS Bhayangkara POLDA DIY dengan indikator penyimpanan obat menunjukkan hasil TOR sebesar 4,55 kali dengan standar sebesar 10-23 kali, persentase obat kadaluarsa sebesar 0,002% dengan standar masih bisa diterima jika < 0,2%, persentase stok mati 0% dengan standar 0%, dengan sistem penyimpanan FEFO FIFO, alfabetis dan LASA untuk penataan gudangnya.

**b. Saran**

1. Bagi rumah sakit
  - a) Menyediakan lemari penyimpanan untuk elektrolit konsentrasi tinggi di unit perawatan
  - b) Gas medis diberi rantai pengikat agar lebih aman
  - c) Tingkatan komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan
  - d) Pengadaan obat harus di perhatikan agar mengantisipasi stok kosong dan stok berlebih
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Penelitian dilanjutkan dan dilengkapi sesuai dengan tahap siklus manajemen obat dan standar pelayanan rumah sakit
  - b) Perlu dilakukan evaluasi pengelolaan obat tahap penyimpanan di rumah sakit terkait kecocokan antara stok dan kartu stok serta persentase nilai stok akhir obat